

PARADIGMA POSTMODERN DALAM PENDIDIKAN ARSITEKTUR

OLEH : A. RUDYANTO SOESILO

8/15/2011

ROEDZOES@YAHOO.COM

1

KONTRUKTIVISME

Secara sederhana Konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan kita itu merupakan *konstruksi* (bentukan) dari *kita yang mengetahui sesuatu*. “Seseorang yang belajar itu membentuk pengertian”. Orang yang belajar itu tidak hanya meniru atau mencerminkan apa yang diajarkan atau yang ia baca, melainkan menciptakan pengertian. Pengetahuan ataupun pengertian dibentuk oleh mahasiswa secara aktif, bukan hanya diterima dengan pasif dari pengajar mereka. [1]

[1] Suparno, Paul, Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan, hal 11.

PENERAPAN KONSTRUKTIVISME DALAMSTUDIO DESAIN ARSITEKTUR

- Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah *konstruksi (bentukan)* kita sendiri.
- Pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari *kenyataan* (realitas). Pengetahuan bukanlah gambaran dari dunia kenyataan yang ada. Pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang.
- Seseorang membentuk skema, kategori, konsep dan struktur pengetahuan yang diperlukan untuk pengetahuan(Bettencourt, 1989).
- Maka pengetahuan bukanlah tentang dunia lepas dari pengamat tetapi merupakan ciptaan manusia yang dikonstruksikan dari pengalaman atau dunia sejauh yang dialaminya.
- Proses pembentukan ini berjalan terus menerus dengan setiap kali mengadakan reorganisasi karena adanya suatu pemahaman yang baru (Piaget, 1971).

THINK AND ACT, LIKE A CHIEF ARCHITECT

Dalam Model pendekatan ini, Mahasiswa dipersilakan meng-konstruksikan pemahaman pengetahuannya sendiri dengan mengenali suatu Preseden pendekatan penyelesaian arsitektural dari suatu project atau seorang Arsitek berkualitas.

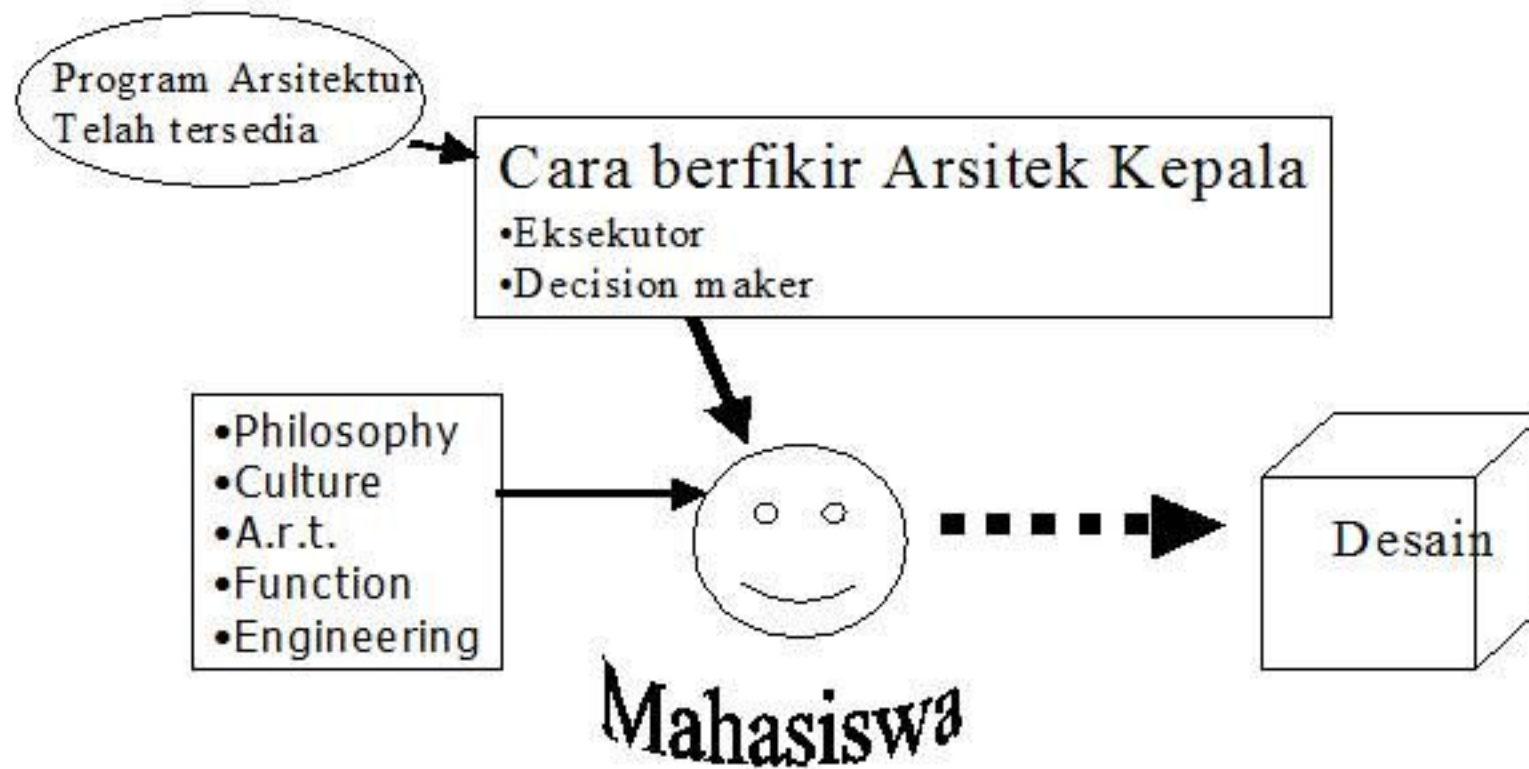
CHIEF ARCHITECT LIKE, STUDIO- DESIGN

Proses belajar di suatu Studio desain arsitektur terdiri dari 2 tahap, yaitu pengendapan berbagai pengetahuan yang diperoleh dari berbagai mata-kuliah, tahap ke 2 adalah penerapannya dalam desain yang berbentuk semacam praktikum.

P.R.O.S.P.E.K

Model pendekatan *Chief architect like, Studio-design* dengan prinsip : *Think and Act, like a Chief Architect*, diharapkan mahasiswa peserta Studio desain Arsitektur dapat beraktualisasi diri, dan dengan menerapkan sistem pengajaran Konstruktivis-postmodernis, para calon arsitek dapat memperoleh bekal dan mendapatkan kepercayaan diri untuk menjadi *A.r.s.i.t.e.k.* , bukan hanya sekedar *eSTeArs*, Sarjana teknik Arsitektur saja.

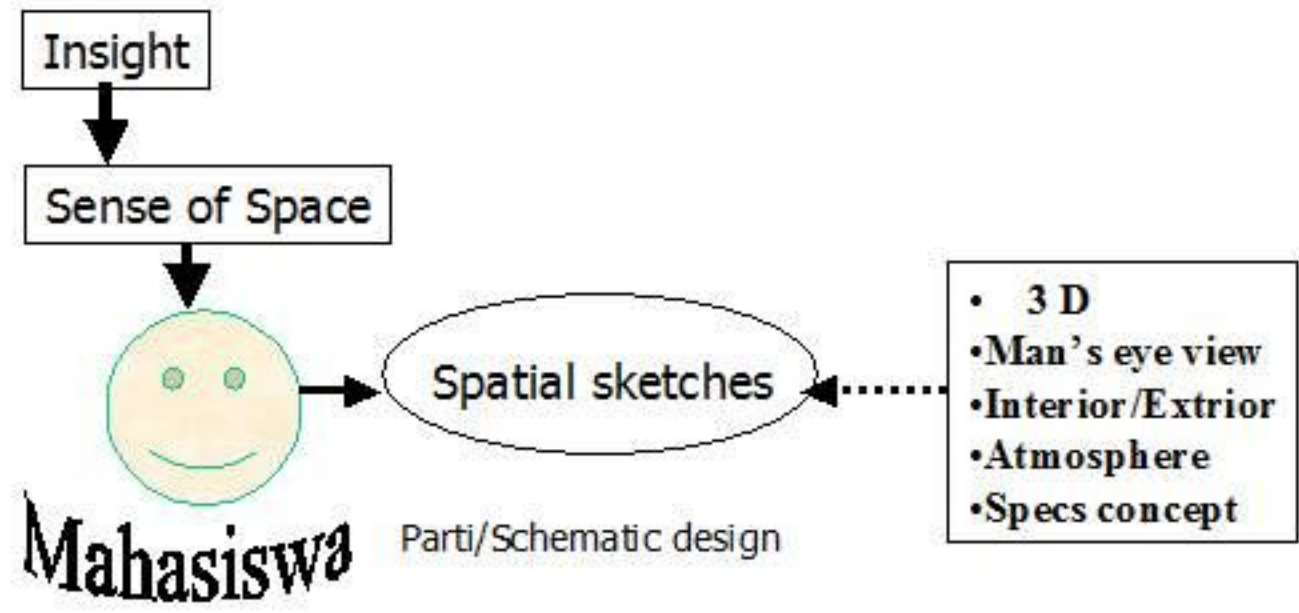
Penerapan Konstruktivisme dalam Studio Desain Arsitektur



Think and Act , like a Chief Architect

roed_zoes@unika.ac.id

Chief architect like, Studio-design



Think and Act , like a Chief Architect

roed_zoes@unika.ac.id